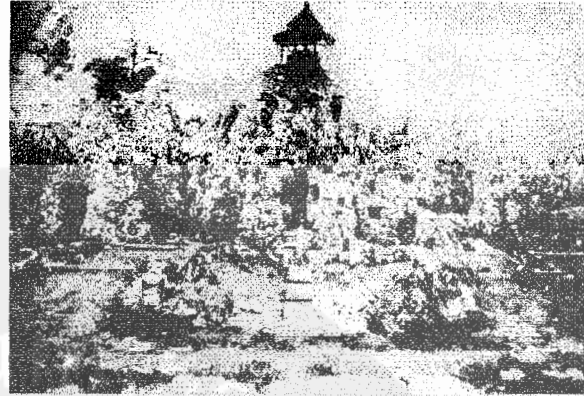




BAB 2

■■■■■■■ TINJAUAN UMUM TAMAN REKREASI *THEMED PARKS***2.1. Tinjauan Kawasan Rekreasi *Themed Parks*****2.1.1. Pengertian**

Kawasan berarti bagian dari kota atau lingkungan¹. Suatu area yang dimanfaatkan untuk kegiatan tertentu². Maka kawasan adalah suatu area bagian dari kota atau daerah yang dimanfaatkan untuk kegiatan tertentu. Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau semua umur secara sukarela ada waktu luang dengan tujuan memulihkan kesegaran jasmani dan rohani untuk mendapatkan hiburan serta kesenangan³. Rekreasi didefinisikan juga sebagai kegiatan untuk mendapatkan 'perasaan bebas, motivasi intrinsik, kenikmatan, dan relaksasi'⁴. Faktor yang mendorong orang untuk berekreasi adalah daya tarik alam seperti sungai, pantai, laut, pegunungan dan sebagainya, juga disebabkan adanya waktu luang yang tersedia.

Themed Parks merupakan taman hiburan dimana semua atraksinya berkenaan dengan satu atau beberapa tema⁵. *Themed Parks are a*

¹ Poerwodarminto W. J. S, 1976, Jakarta

² Arsita HP, 1999. Dalam majalah Sketsa, hlm: 2.

³ Ibid 1

⁴ Ross, 1988. Dalam Agus R. Soeriaatmadja, 2000, "Fasilitas Rekreasi dan Pariwisata dalam Membentuk Identitas Kota", Majalah Desain Arsitektur # 4, Bandung.

⁵ The Contemporary English-Indonesian Dictionary, Jakarta, 1985

relatively new concept aimed in the main part to attract the day excursionist and designed to cater for the family as a unit (Taman bertema merupakan konsep baru yang bertujuan untuk menawarkan bentukan berdarmawisata dan desain yang menyediakan kebutuhan rekreasi keluarga)⁶.

Kawasan rekreasi *themed parks* di Yogyakarta terbentuk dari kata kawasan, rekreasi dan *themed parks* yang secara keseluruhan dapat diartikan sebagai berikut: adalah suatu area yang dapat diakses untuk umum atau publik, merupakan sebuah taman hiburan dimana semua atraksinya menawarkan satu atau beberapa tema, dimanfaatkan dengan tujuan untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani agar mendapatkan hiburan dan kesenangan serta mendapatkan 'perasaan bebas, motivasi intrinsik, kenikmatan dan relaksasi'.

Selain sebagai wadah masyarakat Yogyakarta untuk meng-'up grade' dirinya sebagai individu, fasilitas rekreasi juga merupakan wadah bagi masyarakat keseluruhan dari berbagai daerah secara bersama merefleksikan diri di luar tuntutan aktifitas kesaharian untuk melakukan kegiatan berwisata di Yogyakarta. Di tempat inilah masyarakat memanusiakan dirinya sebagai mahluk sosial melalui beragam media seperti seni, rekreasi menikmati pemandangan alam maupun olah raga.

2.1.2. Aktivitas Rekreasi *Themed Parks* menurut bentuknya ; adalah

2.1.2.1. Rekreasi tertutup, dimana orang yang menikmatinya berada di ruang tertutup

2.1.2.2. Rekreasi terbuka, dimana orang yang menikmatinya masih berhubungan langsung di alam terbuka

⁶ Fred Lawson and Manuel Baud-Bovy, 1977. *Tourism and Recreation Development*, p.107, London.

Bab 2 Tinjauan Umum

2.1.3. Menurut kelasnya⁷; adalah :

2.1.3.1. Rekreasi aktif, dimana seseorang ikut berinteraksi langsung secara fisik dalam aktifitas rekreasi tersebut, misalnya berenang, jogging, dan lain sebagainya

2.1.3.2. Rekreasi pasif, dimana seseorang hanya melakukan dengan atau tanpa memerlukan partisipasi langsung, misalnya hanya dengan menonton pertunjukan musik atau pameran.

2.1.4. Berdasarkan sifat ruang ; adalah :

2.1.4.1. *Out-door* : rekreasi yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan rekreatif diluar ruangan seperti berjalan menikmati pemandangan, memancing, berlayar dan lain sebagainya.

2.1.4.2. *In-door* : rekreasi yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan rekreatif di dalam ruangan seperti menonton pameran disebuah galeri, berbelanja di toko-toko souvenir dan lain sebagainya.

2.1.5. Jenis Rekreasi *Themed Parks*

2.1.5.1. Jenis Rekreasi utama/primer

Yaitu rekreasi yang memanfaatkan perairan dalam membentuk kegiatan fisik seperti perancangan :

- Wahana Petualangan Air, fasilitas Olahraga air (renang, mendayung, jet-ski)
- Kegiatan pemandian
- Berperahu
- Memancing

⁷ Plant, people, and environmental quality, U. S. C Partement of the interior National Park, Service, 1972.

2.1.5.2. Jenis Rekreasi Sekunder

Yaitu rekreasi yang memanfaatkan daratan dalam membentuk kegiatan fisik, seperti perancangan :

- Wahana Pertunjukan/Festival, meliputi ruang pertunjukan tertutup dan ruang pertunjukan terbuka.
- Wahana Petualangan menawarkan permainan dengan tema tertentu.

2.1.5.3. Jenis rekreasi insidental

Yaitu rekreasi yang dibuat sebagai penunjang aktivitas keseluruhan seperti :

- Art shop
- Restoran
- Souvenir shop
- Cafeteria/kantin
- Sarana Akomodasi (guest house, cottage)
- Ruang pengelola
- Area parkir
- Lavatori

2.1.6. Manfaat rekreasi *themed parks*

- Merupakan wahana rekreasi yang diharapkan mampu menangkap pengunjung dari berbagai wilayah. Tidak hanya berfungsi sebagai ruang publik kota saja namun dapat pula menampung kegiatan masyarakat kota.
- Fasilitas dari kawasan rekreasi *themed parks* ini dapat dijadikan alternatif berekreasi yang khas, untuk menghabiskan waktu luang demi memperoleh kepuasan batin dan kesegaran jasmani.
- Berkembangnya kawasan rekreasi theme park ini dipastikan akan menampung kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat dijadikan

sebagai pemicu munculnya aktivitas lain yang mendukung roda perkembangan aktivitas kota.

2.2. Kawasan Rekreasi *Themed Parks* Sebagai Wisata Minat Khusus

2.2.1. Pengertian

Wisata minat khusus didefinisikan sebagai : suatu bentuk wisata dimana wisatawan mengunjungi suatu tempat karena memiliki 'minat atau tujuan khusus' mengenai sesuatu jenis obyek atau kegiatan tertentu yang dapat ditemui atau dilakukan di lokasi atau daerah tujuan wisata tersebut⁸.

Rekreasi *Themed Parks* dalam proyek ini merupakan bentuk wisata minat khusus yang termasuk ke dalam tipe atraksi taman (park)⁹. Atraksi-atraksi yang tercipta didalamnya menyesuaikan dengan tema-tema yang dibawanya yaitu bentuk rekreasi yang tertransformasi dari bentuk fasilitas taman kerajaan pada masa Islam di Jawa.

Faktor-faktor yang menentukan pengembangan atraksi wisata¹⁰

- Pengolahan atraksi.
- Lokasi atraksi.
- Segment pasar.
- Interpretasi atraksi.
- Signifikasi atraksi bagi masyarakat lokal dan pengunjung.

Rekreasi *themed parks* pada project ini merupakan salah satu bentuk wisata minat khusus, karena termaksud didalamnya beberapa prinsip pokok pengembangan bentuk wisata minat khusus, berupa :

- Wisata minat khusus dicirikan oleh motivasi wisatawan untuk mencari sesuatu pengalaman yang baru, otentik dan pengalaman perjalanan wisata yang berkualitas.

⁸ Special Interest Tourism, 1992

⁹ William C. Gartner, 1996. Tourism Development, Principles, Processes, and Policies, Van Nostrand Reinhold.

¹⁰ ibid 9

- Motivasi dan keputusan perjalanan ditentukan oleh minat/khusus dari wisatawan.

2.2.2. Penekanan rekreasi *themed parks* sebagai wisata minat khusus

Penekanan rekreasi *themed parks* pada lebih ditekankan pada perjalanan wisata yang mengandung unsur-unsur :

- *Adventure* atau petualangan, yaitu mengandung aspek pelibatan wisatawan kegiatan yang memiliki sesuatu resiko secara fisik dalam bentuk kegiatan-kegiatan petualangan. Kegiatan ini memberikan kesempatan yang leluasa bagi para pengunjung dalam bentuk partisipasi aktif sehingga tercipta interaksi sosial baik dengan lingkungan alam.
- *Enriching* atau pengkayaan, yaitu mengandung aspek pengkayaan atau penanaman–bahan pengetahuan dan kemampuan terhadap sesuatu jenis atau bentuk kegiatan yang diikuti wisatawan.
- *Learning* atau proses belajar, yaitu: mengandung aspek pendidikan melalui proses belajar yang diikuti wisatawan terhadap sesuatu kegiatan edukatif tertentu yang diikuti wisatawan seperti melihat pertunjukan pementasan wayang kulit maupun orang atau bentuk-bentuk pertunjukan kesenian tradisional.

2.2.3. Penentuan zona tujuan wisata

Penentuan zona wisata akan mendatangkan manfaat yang lebih baik jika dibandingkan dengan sekedar memilih salah satu tujuan wisata. Faktor-faktor yang mempengaruhi zona tujuan wisata antara lain¹¹:

- *Attraction-cluster* (kumpulan atraksi) daya tarik wisatawan, yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan.

¹¹ Sugiono, 1999. Dalam penulisan skripsi Imelda Irmawati Damanik, 2000. Terminal Wisata Danau Toba Kabupaten Simalungun Sumatra Utara.

- Masyarakat yang akan memberikan jasa pelayanan, fasilitas, atraksi, dan produk yang bisa dijual kepada wisatawan.
- *Circulation corridor*, akses utama bagi wisatawan untuk mencapai zona tujuan wisata, dapat melalui darat, air, maupun udara.
- *Lingkage corridors*, merupakan jalur yang menghubungkan antara pusat pelayanan jasa dengan kompleks obyek wisata tersebut

2.3. Kawasan Rekreasi Tepian Air sebagai Pengembangan *Themed Parks (waterfront development)*

2.3.1. Pengertian

Waterfront merupakan area pertemuan antara daratan dan perairan, bagian kota yang berbatasan dengan laut, danau, sungai, dan sejenisnya¹². Sejak berabad-berabad lalu kawasan tepi air dijadikan sebagai pusat kegiatan bagi umat manusia mengingat air merupakan elemen kehidupan yang sangat esensial keberadaannya. Dari perayaan ritual sampai kebutuhan rekreasi terselenggara disana, manusia memilih kawasan tepi air sebagai sumber kehidupan. Oleh karenanya area ini memiliki potensi untuk dikembangkan, karena kekhasannya.

Waterfront tidak selalu berupa pantai atau pelabuhan, jejalar sepanjang tepian sungai atau sisi-sisi kota yang berbatasan dengan rawa-rawa dan masih memiliki keterikatan visual dan fisik dengan perairan dapat dikatakan juga sebagai area *waterfront*. Melihat potensi fisik yang dimiliki oleh Kawasan Embung Tambak Boyo-Candi Gebang, terdapat embung atau danau tempat pertemuan dua sungai yang sangat cocok dikembangkan sebagai kawasan fasilitas rekreasi *waterfront*.

Waterfront development dalam pengembangannya dapat berupa pembangunan gedung maupun sarana dan prasarana lainnya yang

¹² As. Hornbay, 1987. Dalam penulisan skripsi Imelda Irmawati Damanik, 2000. Terminal Wisata Danau Toba Kabupaten Simalungun Sumatra Utara.

terletak baik di kawasan perairan, darat, pesisir pantai, danau, atau tepian sungai¹³.

2.3.2. Motivasi *waterfront development* ¹⁴.

Motivasi pengembangan dalam kawasan Embung Tambak Boyo-Candi Gebang ini didasarkan pada :

- Kepedulian Terhadap Lingkungan dan Nilai Ruang kawasan
- Preservasi Sejarah dan Identitas

Area waterfront merupakan kawasan yang unik/khas sehingga dalam pengembangannya akan mendukung suatu kawasan untuk memiliki jati diri tersendiri

- Eksploitasi Ruang Kawasan

Untuk kegiatan rekreasi, industri, pelabuhan, *public acomodation*, maupun perumahan namun kesemua kegiatan tersebut harus bertujuan untuk memelihara dan mempertahankan reservoir air bersih, penanggulangan erosi tanah, penanggulangan banjir, pemanfaatan lahan secara optimal preservasi daerah aliran sungai (DAS), dan lain-lain.

2.3.3. Arah pengembangan kawasan rekreasi *themed parks* dalam *waterfront development*

Berdasarkan aktivitas yang ditampung didalamnya, kawasan tepian air yang mewadahi keanekaragaman fungsi, merupakan area *Mixed use waterfront*¹⁵. Fungsi yang dikembangkan pada *mixed use waterfront* dalam proyek ini merupakan gabungan antara fungsi fasilitas pendukung kegiatan berupa penginapan, area petualangan, area olah raga yang beraneka ragam dengan fungsi aktivitas rekreasi (*recreational waterfront*) yang menggunakan tema taman kerajaan.

¹³ Breen, Ann, and Dick Rigby, 1994. *Waterfornt* , McGraw-hill, Inc.

¹⁴ *ibid* 9 hal: 4

¹⁵ *ibid* 9, hal: 4